BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu penelitian yang berkembang cukup pesat. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki keinerja dimana si peneliti bekerja tanpa harus meneliti di tempat lain. Akhirnya penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi popular di kalangan guru.

Penelitian yang peneliti lakukan bercorak penelitian tindakan kelas, metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Arikunto (2006: 195) menegaskan bahwa "Dalam penelitian kualitatif, data digambarkan dengan kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan".

Dalam penelitian kualitatif tidak boleh memandang individu ke dalam hipotesis atau perkiraan, tapi perlu memandangnya sebagai suatu bagian dari suatu keutuhan. Sugiyono (2005: 1) menerangkan dari fungsi penelitian kualitatif yaitu:

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dari uraian pendapat ahli tersebut maka Metode PTK adalah suatu metode penelitian yang dilaksankan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat di akses oleh orang lain. Dalam

metode PTK pasti ada prinsip, karakteristik, dan kelebihan sehingga dapat menjadi rambu-rambu dalam menggunakan PTK.

Karakteristik penelitian tindakan kelas menurut Sukardi (2004: 211) adalah sebagai berikut:

1) Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan sehari-hari.
2) Peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meingkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti.
3) Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif.
4) Adanya langkah berfikir reflektif atau *reflektif thinking* dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan.

Dengan mempertimbangkan prinsip, karakteristik beserta kelebihan maka dalam penelitian ini penulis mengungkapkan metode PTK sebab melalui metode ini guru yang lebih mengenal keadaan kelasnya dapat melakukan penelitian secara langsung untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.Dengan penelitian ini pula diharapakn guru dapat memperbaiki kinerjanya agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara ideal.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ada bebrapa model yang sering dijadikan acuan saat pelaksanaan yaitu model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc. Taggart, model John Eliot, model Hopkins, dan model Cohen dkk. Model penelitian dalam pelaksanaan PTK yang digunakan penulis adalah model yang dikembangkan oleh

Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto 2006:75-80), dalam bentuk pengkajian berdaur siklus, yang terdiri dari empat tahap yaitu:

1. **Perencanaan (*Planning)***
2. **Tindakan (*Action*)**
3. **Pengamatan (*Observation*)**
4. **Refleksi (*reflection*)**

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan.adapun bagan modelnya sebagai berikut:

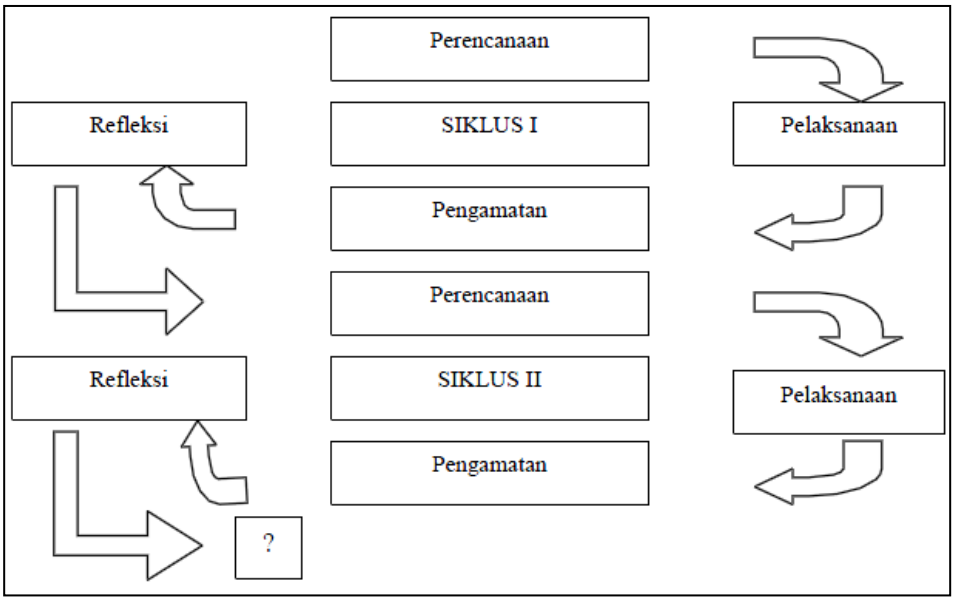

Bagan 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Model Kemmis dan Mc. Taggart(Hermawan, *et al.*, dalam Hadijah, 2011: 33)

B. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat peneliti mengadakan penelitian adalah SDN 5 Cikidang yang berlokasi di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.Pemilihan SDN 5 Cikidang sebagai lokasi penelitian diteapkan dengan pertimbagan bahwa pembelajaran menentukan kalimat utama siswa kelas IV masih tegolong rendah, sehingga perlu dilakukan sebuah upaya untuk meningkatkannya. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah karakteristik yang dimiliki oleh warga pendidik di sekolah tersebut yang terbuka dan selalu menerima berbagai pembaharuan yang bersifat positif, sehingga menggugah minat semua pihak terkait untuk bersama-sama mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kemampuan menentukan kalimat utama paragraf siswa kelas IV SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah semua pihak-pihak atau komponen-komponen yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan bersumber dari guru yang sedang mengajar dan prilaku siswa selama pembelajaran menetukan kalimat utama paragraf siswa kelas IV SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 5 Cikidang yang berjumlah sebanyak 17 siswa. Dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu selama 3 bulan pada bulan maret sampai dengan bulan mei 2014. Waktu 3 bulan tersebut di fokuskan pada kegiatan persisapan pengumpulan data, pengorganisasian dan pengonsepan laporan. Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal yang berlaku di kelas IV

terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tidak mengganggu proses mata pelajaran yang lain.

4. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian secara garis besar meliputi 3 tahap yaitu pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan hasil penelitian. Sedangkn untuk pelaksaan penelitian menggunakan meodel penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu siklus I, siklus II, siklus III. Dan lebih terperinci dalam penelitian ini akan di uraikan setiap tahap dan siklusnya sebagai berikut:

1. Perencanaan

- Mengurus perizinan kepada fakultas untuk observasi
- Meminta izin kepada kepala sekolah yang akan di observasi
- Kemudian peneliti mengobservasi untuk mendapatkan data awal
- Menyusun proposal penelitian
- Membuat instrumen penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri tiga siklus dalam penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama paragraf narasi, yaitu sebagai berikut,

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan penelitian adalah

a) Mengkaji teori-teori yang mendukung ke perpustakaan UPI dan sumber-sumber terkait dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraf narasi.

b) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP) yang berdasarkan sistematis penerapan model CIRC, LKS, Instrumenpenelitian dan menyiapkan media/alat/bahan praktikum.

c) Menyusun instrument penelitian untuk mengumpulkan data dalam penerapan meodel CIRC.

d) Mendiskusikan dengan rekan guru sejawat yang akan diminta observer digunakan dalam penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraph narasi

2) Pelaksanaan tindakan penelitian

a) Mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrument penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam penerapan model CIRC.

b) Melaksanakan pembelajaran materi menentukan kalimat utama dalam penerapan model CIRC

c) Meminta rekan guru mengobservasi pembelajaran dalam penerapan model CIRC

d) Mewawancarai beberapa siswa, terhadap penggunaan metode penelitian yang telah mereka lakukan untuk melihat sikap dan tanggapan terhadap digunakan dalam penerapan model CIRC

e) Melakukan diskusi dengan mitra berdasarkan hasil pengamatannya dan evaluasi berkaitan dengan digunakan dalam penerapan model CIRC

f) Membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditentukan setelah melakukan didkusi dengan mitra peneliti dalam digunakan penerapan model CIRC

3) Pengamatan tindakan penelitian

a) Melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian dalam penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraph narasi
b) Mengamati kesesuaian dalam penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraph narasi yang berlangsung dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
c) Mengamati kesesuaian dalam penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraph narasi dengan kaidah-kaidah teoritis seperti, apakah siswa melaksanakan model dengan baik. Mengamati keterhubungan antara model pembelajaran dengan hasil kemampuan membaca dalam menentukan kalimat utama paragraf.

4) Refleksi tindakan penelitian
a) Melakukan diskusi balikan dengan penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan sisw dalam menentukan kalimat utama pada paragraph narasi.
b) Melakukan perbaikan tindakan, berdasarkan hasil diskusi balikan bersama guru mitra.
c) Menyimpulkan hasil refleksi tindakan, yang akan digunakan sebagai tindakan selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan tindakan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan penelitian adalah:

a) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrument penelitian dan menyiapkan alat/media/bahan praktikum yang akan digunakan pelaksanaan pada siklus ke dua dengan melihat hasil refleksi dari siklus I sehingga lebih

baik dari siklus I untuk memperbaiki kekurangan penyusunan pada saat I sehingga lebih baik dari siklus I)

b) Menyusun instrument penelitian digunakan dalam penerapan model CIRC yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus ke dua.

c) Mendiskusikan dengan rekan guru sejawat yang akan diminta observer dalam penerapan model CIRC.

2) Pelaksanaan tindakan penelitian

a) Mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrument penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pada siklus ke dua dengan melihat hasil refleksi dari siklus I untuk memperbaiki kekurangan penyusunan pada saat siklus I sehingga lebih baik dari siklus I)

b) Melaksanakan pembelajaran materi menentukan kalimat utama dalam penerapan model CIRC yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus kedua sesuai dengan rencana yang telah disusun

c) Meminta rekan guru mengobservasi pembelajaran dalam penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraf narasi

d) Melakukan diskusi dengan mitra berdasarkan hasil pengamatannya dan evaluasi berkaitan dengan penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menenukan kalimat utama pada paragraf narasi

e) Membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditentukan setelah melakukan diskusi dengan mitra peneliti dalam penerapan model CIRC yang akan diterapkan dalam pelaksanaan siklus kedua.

f) Melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan dengan penerapan model CIRC dalam pelaksanaan siklus kedua.

3) Pengamatan tindakan penelitian

a) Melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian dalam penerapan model CIRC dalam pelaksanaan siklus ke dua
b) Mengamati kesesuaian dalam penerapan model CIRC dalam pelaksanaan siklus ke dua yang berlangsung
c) Mengamati keterhubungan antara penerapan model CIRC yang telah diterapkan dalam pelaksanaan siklus kedua dengan hasil belajar siswa

4) Refleksi tindakan penelitian
   a) Melakukan diskusi balikan dengan penerapan model CIRC dalam pelaksanaan siklus kedua
   b) Melakukan perbaikan tindakan, berdasarkan hasil diskusi balikan bersama guru mitra tentang penerapan model CIRC yang telah diterpakan dalam pelaksanaan siklus ke dua
   c) Menyimpulkan hasil refleksi tindakan, yang akan digunakan sebagai tindakan selanjutnya

c. Siklus III

1) Perencanaan tindakan penelitian

   kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan penelitian adalah :
   a) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrument penelitian dan menyiapkan alat/media/bahan praktikum yang akan digunakan pelaksanaan pada siklus ke tiga dengan melihat hasil refleksi dari siklus I sehingga lebih baik dari siklus II untuk memperbaiki kekurangan penyusunan pada saat II sehingga sudah matang dalam siklus III ini)
   b) Menyusun instrument penelitian
   c) Mendiskusikan dengan rekan guru sejawat yang akan diminta menjadi observer

2) Pelaksanaan tindakan penelitian
   a) Mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrument penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pada siklus ke tiga dengan melihat hasil refleksi dari siklus II untuk memperbaiki kekurangan penyusunan pada saat siklus II sehingga sudah matang dalam siklus III ini)
   b) Melaksanakan pembelajaran materi menentukan kalimat utama dalam penerapan model CIRC
   c) Meminta rekan guru mengobservasi pembelajaran dalam penerapan model CIRC
   d) Melakukan diskusi dengan mitra berdasarkan hasil pengamatannya dan evaluasi berkaitan dengan penerapan model CIRC dalam kegiatan belajar mengajar
3) Pengamatan tindakan penelitian
   a) Melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian dalam penerapan model CIRC
   b) Mengamati kesesuaian dalam penerapan model CIRC yang berlangsung dengan rencana yang telah disusun sebelumnya
   c) Mengamati kesesuaian dalam penerapan model CIRC dengan kaidah-kaidah teoritis seperti, apakah siswa melaksanakan model dengan baik misalnya melaksanakan tahap-tahapannya.
   d) Mengamati keterhubungan antara siklus sebelumnya

      Dengan adanya refleksi yang menunjukan hasil sudah sesuai dengan harapan peneliti yaitu 90, maka penelitian ini dihentikan oleh peneliti pada siklus ke tiga.Dan penulis melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu laporan hasil penelitian.

3. Laporan Hasil Penelitian

- Mengumpulkan data dari beberapa instrumen yang telah dilakukan
- Mengolah dan menganalisis data yang telah didapat dari instrument
- Laporan hasil penelitian

A. Instrument penelitian

Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas dengan judul penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kelimat utama pada paragraf narasi ini dilakukan dengan menggunaan instrumen sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat persiklus tentang materi menentukan kalimat utama paragraf dengan penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraf narasi dibuat sebelum pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan. RPP ini memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi ajar dan metode pembelajran yang mengacu pada penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraf narasi sehingga dapat membantu peneliti dalam mengatasi kendala pembelajaran dikelas, bertindak secara lebih tepat dalam kelas, dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. RPP juga sebagai pedoman dalam pelaksanaan karena pada saat penyusunan RPP peneliti berkolaborasi dengan mitra penelitian melalui diskusi untuk menganalisis dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Lembar Observasi

Di dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek

dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian diiigunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan
b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Observasi dilakukan untuk mengamati dan merekam aktifitas, perilaku dan keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung maupun guru dalam model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada paragraf narasi. Data yang diperoleh bisa dijadikan pertimbangan atau evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tindakan yang telah dilakukan baik guru atau siswa, sehingga data tersebut bisa dijadikan perbaikan untuk siklus pembelajaran selanjutnya. Adapun lembar observasi yang dipakai diantaranya adalah lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, adapun formatnya yaitu:

Tabel 3.1

PedomanObservasi Kinerja Guru

No.	Aspek yang Diamati	Skor Nilai			Jml skor	Interpretasi		
		3	2	1		B	C	K
1.	Kegiatan Pendahuluan • Pengkondisian siswa pada situasi belajar yang kondusif dengan yel-yel • Memberikan motivasi kepada siswa • Memberikan apersepsi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran.							

	• Menyiapkan media dan alat peraga.							
2.	Kegiatan Inti • Menunjukan penguasaan materi pembelajaran • Mengembangkan materi sesuai dengan apa yang dipelajari. • Mengelompokkan siswa. • Member petunjuk dalam pengerjaan soal • Membimbing siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.							
3.	Kegiatan Akhir • Melakukan evaluasi pembelajaran • Melakukan refleksi pembelajaran • Memberikan kesimpulan							

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Jumlah skor	Nilai		
		Keaktifan			kerjasama			Tanggung jawab						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														

10														
11														
12														
13														
14														
Jumlah														
Rata-rata														
Presentase (%)														

Kriteria tentang nilai:

B = jumlah skor 7 - 10 Baik (B) = skor 3
C = jumlah skor 5 - 6 Cukup (C) = skor 2
K = jumlah skor < 5 Kurang (K) = skor 1

3. Pedoman Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Pedoman wawancara merupakan alat yang harus ada pada saat berlangsung percakapan antara pewawancara dan yang diwawancara. Pedoman ini bisa berbentuk bebas dan berstruktur, bentuk bebas yaitu pedoman yang tidak disertai dengan kemungkinan jawaban sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya, kelebihannya ialah informasi lebih padat dan lengkap, pewawancara harus bekerja keras dalam menganalisis jawaban telah disiapkan sehingga siswa dapat memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Keuntungannya adalah mudah diolah dan dianalisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kesan-kesan yang dialami siswa dan guru dalam pengelolaan kelas dengan penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

menentukan kalimat utama pada paragraf narasi.Hasil wawancara sangat berguna untuk meyakinkan data hasil observasi dengan format terlampir. Adapun format wawancara guru dan format wawancara untuk siswa yaitu:

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

NamaGuru :
Hari tanggal :
Waktu wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban/Deskripsi
1	Langkah – langkah pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran membaca dalam menentukan kalimat utama?	
2	Apa tanggapan ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model CIRC?	
3	Apa kesan – kesan setelah melaksanakan pembelajaran membaca menentukan kalimat utama pada paragraf dengan	

	menggunakan model CIRC?	

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Diberi Tindakan

Nama :

Hari tanggal :

Waktu wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban/Deskripsi
1	Apakah kamu suka membaca ? Apa alasannya?	
2	Membaca apa saja yang kamu suka?	
3	Apakah ada kesulitan dalam membaca?	
4	Kesulitan apa saja yang kamu alami dalam membaca?	
5	Apakah kamu pernah membaca kemudian setelah membaca menentukan kalimat utama paragraph?	
6	Cara seperti apa yang dapat memudahkan kamu menentukan kalimat utama?	

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Siswa Setelah Diberi Tindakan Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Nama :

Hari tanggal :

Waktu wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban/Deskripsi
1	Apakah kamu suka membaca? Apa alasannya?	
2	Membaca apa saja yang kamu suka?	
3	Apakah ada kesulitan dalam membaca?	
4	Kesulitan apa saja yang kamu alami dalam membaca?	
5	Pada siapa kamu bertanya jika menemui kesulitan dalam menentukan kalimat utama pada paragraf?	
6	Apakah pembelajaran kelompok yang sudah kalian pelajari dapat memudahkan kamu menentukan kalimat utama pada paragraf?	

Alat instrument wawancara berupa pedoman wawancara, meliputi nama yang diwawancara, waktu yang wawancara, tempat wawancara, masalah-masalah yang berupa pertanyaan yang diajukan disertai kesimpulan wawancara.

4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur yaitu harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki: validitas, reliabilitas, dan objektivitas.

Tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara seblumnya dan sesudah pemberian tindakan, diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan pensoran. Hal ini tergambar dalam deskripsi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Menentukan Kalimat Utama

A	Menentukan Kalimat Utama	Skor
1	Siswa dapat menentukan kalimat utama dengan benar	3
3	Siswa masih ragu dalam menentukan kalimat utama	2
4	Siswa tidak memahami kalimat utama	1
B	**Menentukan kalimat penjelas**	
1	Siswa memahami kalimat penjelas dengan benar	3
3	Siswa masih ragu dalam menentukan kalimat penjelas	2
4	Siswa tidak memahami kalimat penjelas	1
C	**Menentukan Letak Kalimat Utama**	
1	Siswa memahami letak kalimat utama dengan benar	3

3	Siswa masih ragu dalam menentukan letak kalimat utama	2
4	Siswa tidak memahami letak kalimat utama	1

B. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik mengelola data adalah cara yang digunakan untuk mengelola data yang dilakukan dengan kegiatan untuk mengubah skor mentah menjadi skor masak. Teknik pengolahan data yang peneliti lakukan menggunaka penelitian kualitatif, menurut Moleong (2004: 6) "penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang tidak didasarkan pada kaidah-kaidah statistik, namun lebih menekankan pada data deskriptif dari hasil pengamatan pada suatu wilayah penelitian".

1) Data Proses

Aspek yang dinilai dalam penilaian proses ada tiga aspek yang dinilai yaitu aspek keaktifan, tanggung jawab, dan kerja sama dengan skor ideal 9, dan data proses dapat diperoleh saat pembelajaran tindakan berlangsung. Adapun format penilaian proses yaitu:

Tabel 3.7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Jumlah skor	Nilai		
		Keaktifan			kerjasama			Tanggung jawab						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
1														
2														

3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
Jumlah														
Rata-rata														
Presentase (%)														

Kriteria tentang nilai:

B = jumlah skor 7 - 10 Baik (B) = skor 3

C = jumlah skor 5 - 6 Cukup (C) = skor 2

K = jumlah skor < 5 Kurang (K) = skor 1

1) Data Hasil Belajar

Aspek yang dinilai dalam penilaian hasil terdiri dari tiga aspek yaitu menentukan kalimat utama, menentukan kalimat penjelas, dan menetukan letak kalimat uama.Skor idealnya adalah 9, nilai diperoleh siswa dengan penilaan skor perolehan dari aspek dibagi skor ideal dikali 100. Adapun format penilaian proses yaitu:

Tabel 3.8
Lembar Penilaian Menentukan Kalimat Utama

No	Nama Siswa	Apek yang Diamati									Jumlah skor	Nilai		
		Menentukan kalimat utama			Menentukan kalimat penjelas			Menentukan letak kalimat utama						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
Jumlah														
Rata - rata														
Presentase														

Skor = 9

Nilai $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ ideal}\ x\ 100$

kriteria penafsiran

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Skor Ideal = 9

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1) Analisis kualitatif digunakan pada data hasil observasi, angket dan catatan lapangan dengan triangulasi. Triangulasi berdasarkan tiga sudut pandang, yakni sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandanng siswa dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan (Kunandar, 2008: 108). Sudut pandang guru sebagai peneliti melalui catatan anekdot dan lembar pengamatan sikap, sudut pandang siswa melalui lembar wawancara dan sudut pandang mitra peneliti melalui lembar observasi.
2) Analisis kuantitatif digunakan pada data hasil tes pemahaman konsep menentukan kalimat utama dengan statistika deskriptif.
   a) Penyekoran hasil tes

      Nilai Akhir $= \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{skor\ ideal\ (9)}\ x\ 100$

      Presentase $= \frac{jumlah\ siswa\ dalam\ aspek\ penilaian}{banyak\ siswa}\ x\ 100$

   b) Menghitung peningkatan kemampuan siswa setiap siklus

      Data hasil tes pemahaman konsep menentukan kalimat utama di setiap siklus pembelajaran, ditentukan besarnya gain dengan perhitungan sebagai berikut:

      g = (skor tes siklus ke-I + 1) – (skor tes siklus ke-I)

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dari setiap siklus yang telah dilakukan dengan mengetahui gain rata-rata yang telah dinormalisasikan berdasarkan efektifitas pembelajaran. Menurut Hake rumus yang digunakan untu perhitungan gain yang dinormalisasikan adalah sebagai berikut:

$$<g> = \frac{skor\ tes\ siklus\ ke{-}I + 1) - (skor\ tes\ siklus{-}1)}{(skor\ maksimum) - (skor\ tes\ siklus\ ke{-}I)}$$

Adapun kriteria efektivitas pembelajaran menurut Hake R. R adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9

Interpretasi Gain yang Dinormalisasikan Nilai <g>	**Interpretasi**
0.00 – 0.30	**Rendah**
0.31 – 0.70	**Sedang**
0.71 – 1.00	**Tinggi**